

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI TERHADAP GAYA HIDUP**

Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021)

Ummu Salamah<sup>1\*</sup>, Universitas Siliwangi

[192165107@student.unsil.ac.id](mailto:192165107@student.unsil.ac.id)

Ati Sadiyah<sup>2</sup>, Universitas Siliwangi

[atisadiyah@unsil.ac.id](mailto:atisadiyah@unsil.ac.id)

Iis Aiyah<sup>3</sup>, Universitas Siliwangi

[Iis.aisyah@unsil.ac.id](mailto:Iis.aisyah@unsil.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, penggunaan financial technology, dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021. Pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori digunakan dalam penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 141 mahasiswa dari populasi 218 orang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan financial technology, dan pengelolaan keuangan pribadi masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa. Secara keseluruhan, ketiga variabel bebas tersebut memberikan pengaruh sebesar 57,9% terhadap gaya hidup mahasiswa. Hal ini tercermin dari nilai R Square 0,579, yang menunjukkan kontribusi signifikan dalam pembentukan pola hidup mahasiswa. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai pentingnya literasi keuangan dan teknologi finansial dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, yang berperan dalam membentuk gaya hidup yang lebih bijak dan seimbang dalam konteks ekonomi.*

**Kata Kunci :** *Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Penggunaan financial technology, Pengelolaan keuangan pribadi.*

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of financial literacy, the use of financial technology, and personal financial management on the lifestyle of students in the Economics Education Program at the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Siliwangi, from the 2020 and 2021 cohorts. A quantitative approach with an explanatory research design was used, with data collected through questionnaires. The sample consisted of 141 students from a population of 218. The research findings are expected to provide insights into the factors that influence students' lifestyles in managing finances in the digital era. The results indicate that financial literacy, the use of financial technology, and personal financial management each have a significant impact on students' lifestyles. Overall, these three independent variables account for 57.9% of the influence on students' lifestyles, as reflected in an R Square value of 0.579, demonstrating a significant contribution to shaping students' life patterns. This study provides important insights into the significance of financial literacy and financial technology in personal financial management, which play a role in shaping a wiser and more balanced lifestyle in the economic context.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Lifestyle, Personal financial management, Use of financial technology.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap gaya hidup individu, termasuk di kalangan mahasiswa. Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi, gaya hidup masyarakat, terutama generasi muda, mengalami perubahan yang pesat. Gaya hidup ini mencerminkan cara individu mengelola waktu dan sumber daya, terutama uang, dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Menurut Kotler (2002), gaya hidup adalah pola hidup yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini seseorang. Oleh karena itu, gaya hidup tidak hanya mencerminkan perilaku individu, tetapi juga dapat menentukan pola konsumsi, pengelolaan sumber daya, dan cara individu berinteraksi dengan lingkungannya.

Pada era modern ini, gaya hidup mahasiswa tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan akses terhadap berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi finansial, atau yang lebih dikenal dengan Financial Technology (Fintech). Fintech memungkinkan individu untuk mengakses layanan keuangan yang lebih cepat dan efisien, namun penggunaan fintech yang tidak disertai dengan pemahaman dan literasi keuangan yang memadai dapat menimbulkan risiko dalam pengelolaan keuangan pribadi. Sebagai contoh, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan rendah mungkin terjebak dalam pengelolaan keuangan yang buruk, seperti pemborosan, ketidakmampuan mengatur prioritas pengeluaran, serta ketergantungan pada produk finansial tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang.

Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk gaya hidup seseorang. Menurut Emilda Isnawati (2021), literasi ekonomi, yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup individu. Semakin tinggi tingkat literasi ekonomi seseorang, maka semakin cermat mereka dalam mengelola keuangan dan semakin rendah kecenderungannya untuk menerapkan gaya hidup hedonis. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki literasi ekonomi yang rendah cenderung memiliki gaya hidup konsumtif dan boros. Padmawati (2018) juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara literasi ekonomi dengan gaya hidup mahasiswa, dimana rendahnya literasi ekonomi sering kali menyebabkan gaya hidup hedonis yang lebih tinggi.

Di sisi lain, pengelolaan keuangan pribadi yang baik sangat penting bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan hidup, baik yang berkaitan dengan pendidikan maupun kebutuhan sehari-hari. Howell (2017) menekankan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan kompetensi dasar yang diperlukan oleh masyarakat modern, terutama di kalangan mahasiswa yang sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dengan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif dapat membantu mahasiswa dalam mencapai kesejahteraan finansial serta menghindari tekanan finansial yang bisa mengganggu studi mereka.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi, ditemukan indikasi adanya kesenjangan antara pengetahuan mengenai literasi keuangan dan praktik pengelolaan keuangan yang sebenarnya. Dalam pra-penelitian terhadap 20 mahasiswa, sebanyak 11 mahasiswa mengakui bahwa mereka masih cenderung boros dalam pengeluaran dan tidak memiliki skala prioritas yang jelas dalam mengatur keuangan mereka. Sementara itu, 9 mahasiswa lainnya terlihat lebih berhati-hati dalam pengeluarannya dengan lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat pengetahuan mengenai pentingnya literasi keuangan, masih banyak mahasiswa yang belum menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara optimal dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penggunaan fintech yang semakin meluas di kalangan mahasiswa juga menunjukkan adanya kecenderungan untuk mengakses berbagai produk finansial secara cepat dan mudah tanpa disertai pemahaman yang cukup. Hal ini dapat berdampak pada pengelolaan keuangan yang kurang efektif, bahkan berisiko pada masalah finansial di masa depan. Berdasarkan fakta-fakta di atas, penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan, penggunaan fintech, dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap gaya hidup mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak dan cerdas.

Sehingga, penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan keuangan, serta meningkatkan kesadaran di kalangan mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalani gaya hidup yang sehat dan produktif.

## **METODE PENELITIAN.**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode survei. Survei yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi menggunakan kuisisioner untuk mengambil sampel dari suatu populasi, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode dan pendekatan ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Adapun variabel dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) yaitu Literasi Keuangan (X1), Penggunaan Financial Technology (X2), Pengelolaan Keuangan Pribadi (X3) dan dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (variabel Y) yaitu Gaya Hidup. Sampel yang diambil adalah dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 dan 2021 yang telah diambil melalui teknik sampling. Teknik pengambilan sampel (sampling) yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik probability sampling jenis proportionate stratified sampling. Jumlah sampel yang diambil adalah berjumlah 141 dengan mahasiswa angkatan 2020 sejumlah 74 orang dan mahasiswa angkatan 2021 sejumlah 67 orang

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengklasifikasikan responden pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa pengklasifikasian, diantaranya menurut jenis kelamin, tempat tinggal, uang saku, dan kegiatan selain perkuliahan. Yang pertama pengklasifikasian berdasarkan jenis kelamin, total kuisisioner berdasarkan jenis kelamin terbagi menjadi dua yaitu laki – laki dan perempuan. Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditabulasikan sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
----------------------	------------------	-------------------

Laki-laki	28	19,9 %
Perempuan	113	80,1 %
Jumlah	141	100 %

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2023

Kemudian klasifikasi responden berdasarkan uang saku, yaitu :

**Tabel 2.**

**Responden Berdasarkan Uang Saku**

Uang Saku	Frekuensi	Persentase
Orang Tua	72	51%
Bekerja	18	13%
Beasiswa	51	36%
<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>100%</b>

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2023

Kemudian klasifikasi responden berdasarkan tempat tinggal diantaranya :

**Tabel 3.**

**Responden Berdasarkan Tempat Tinggal**

Tempat Tinggal	Frekuensi	Persentase
Kost	63	44,7 %
Orang Tua	78	55,3 %
<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2023

Kemudian klasifikasi responden berdasarkan kegiatan yang dilakukan selain perkuliahan diantaranya :

**Tabel 4.**

**Responden Berdasarkan Kegiatan**

Kegiatan	Frekuensi	Persentase
Organisasi/UKM	75	53,2%
Kegiatan Sosial	10	7,1%
Bekerja	11	7,8%
Olahraga	5	3,5%
Tidak Ada	40	28,4%
<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>100%</b>

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2023

Kemudian klasifikasi responden berdasarkan tempat tinggal diantaranya :

**Tabel 5**

**Data Tabungan Pribadi**

Mempunyai Tabungan	Frekuensi	Persentase
Ya	114	80,85%
Tidak	27	19,15%
<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>100%</b>

**Uji Statistik**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil uji statistik sebagai berikut :

**Tabel 6**

**Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Sig.	Kesimpulan
Uji Normalitas	0,094	Normal
Uji Linieritas	X1 : 0,584 X2 : 0,296 X3 : 0,473	Linier
Uji Multikolinieritas	X1 : 0,728 (Tolerance), 1,374 (VIF) X2 : 0,746 (Tolerance), 1,340 (VIF)	Tidak terjadi multikolinieritas

	X3 : 0,695 (Tolerance), 1,440 (VIF)	
Uji Heterokedastisitas	X1 : 0,238 X2 : 0,262 X3 : 0,151	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

**Tabel 7**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t	Sig.
Konstanta	41,589	3,087	13,470	0,000
Literasi Keuangan (X1)	0,589	0,051	11,460	0,000
Penggunaan <i>Financial Techbhnology</i> (X2)	0,118	0,028	4,220	0,000
Pengelolaan Keuangan Pribadi (X3)	0,181	0,034	5,401	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Sebagaimana tabel di atas, diketahui nilai konstanta (*constant/a*) sebesar 41,589 dengan  $b_1$  sebesar 0,589,  $b_2$  sebesar 0,118 dan  $b_3$  sebesar 0,181 maka diperoleh persamaan regresi untuk penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 41,589 + 0,589X_1 + 0,118X_2 + 0,181X_3$$

**Tabel 8.**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,761 <sup>a</sup>	0,579	0,570	1,975

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

### Uji Hipotesis

**Tabel 9.**

#### Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	11,460		0,000	H <sub>0</sub> ditolak (Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Gaya Hidup)
Penggunaan <i>Financial Techbhnology</i> (X2)	4,220	1,977431	0,000	H <sub>0</sub> ditolak (Penggunaan <i>Financial Techbhnology</i> berpengaruh terhadap Gaya Hidup)
Pengelolaan Keuangan Pribadi (X3)	3,498		0,000	H <sub>0</sub> ditolak (Pengelolaan Keuangan Pribadi berpengaruh terhadap Gaya Hidup)

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

**Tabel 10**  
**Uji Simultan (Uji F)**

Model	F hitung	F tabel	Sig.	Kesimpulan
Regression	62,925	2,67	0,000	H <sub>0</sub> ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan hasil dari pengolahan data pada tersebut, dapat dilihat bahwa nilai F hitung dimana lebih besar nilainya dari F tabel dengan taraf signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya, yaitu variabel literasi keuangan (X1), penggunaan

*financial technology* (X2), dan pengelolaan keuangan pribadi (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel gaya hidup (Y).

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup ditemukan bahwa  $t$  hitung sebesar 11,460 hal ini didapatkan dari hasil uji parsial (uji  $t$ ) dimana pada hasil tersebut nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi gaya hidup dari mahasiswa. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dipengaruhi oleh jawaban responden sebanyak 141 orang, pada saat dilaksanakan penelitian variabel literasi keuangan dalam penelitian ini menunjukkan hasil jawaban responden yang dihitung dengan pengolahan data NJI (Nilai Jenjang Interval) berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dilapangan, didapat hasil bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 memiliki literasi keuangan tinggi yang berarti mahasiswa memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam mengelola keuangan yang dimilikinya atau bahkan memanfaatkan lembaga-lembaga keuangan yang ada dalam mengatur keuangannya dari jasa keuangan yang ada. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka akan semakin mengarah pula kearah gaya hidup hemat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kesehariannya.

Dilihat dari variabel berdasarkan indikator literasi keuangan yang pertama yaitu pengetahuan dasar dan pengelolaan keuangan didapatkan hasil bahwa mahasiswa mempunyai pengetahuan dasar dan pengelolaan keuangan yang mumpuni seperti mengetahui pengelolaan perencanaan keuangan, mengetahui manfaat dari bank dan lembaga keuangan, salah satunya yaitu mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengelola dan perencanaan keuangan yang baik dan juga mengetahui pentingnya mencatat pengeluaran dan pemasukan dalam dalam setiap anggaran yang dimilikinya. Indikator kedua pengelolaan kredit, ditemukan bahwa mahasiswa mengetahui baik dan buruk layanan pinjaman yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan, salah satu hasilnya adalah mahasiswa mengetahui bahwa melakukan pinjaman pada lembaga keuangan pasti memakan bunga yang tidak sedikit kemudian sebagian dari mahasiswa memilih tidak memanfaatkan layanan pinjaman tersebut. Indikator ketiga pengelolaan tabungan dan investasi, ditemukan bahwa mahasiswa telah melek soal pengelolaan keuangan dan investasi seperti mengetahui layanan deposito yang dikeluarkan oleh bank dan mengetahui keuntungan dan resiko investasi-investasi di berbagai bidang dari lembaga keuangan, mahasiswa juga kerap menabungkan uangnya untuk kebutuhan dimasa depan, salah satu hasilnya yaitu mahasiwa mulai menyisihkan keuangannya untuk kebutuhan dimasa depan. Indikator keempat manajemen resiko, ditemukan bahwa mahasiswa sudah mulai melek akan resiko kebutuhan mendadak dimasa depan sehingga mahasiswa mulai menabung ataupun mengikuti produk asuransi guna menghindari resiko pengeluaran mendadak dimasa depan dan juga pada pengelolaan kredit ditemukan sedikit mahasiswa yang melakukan pinjaman pada aplikasi-aplikasi online yang dimana kita tidak tahu apakah lembaga tersebut resmi atau tidak.

Dari indikator literasi keuangan yang peneliti bahas, peneliti menemukan bahwa indikator pengelolaan tabungan dan investasi lebih dominan atau lebih baik daripada indikator yang lainnya, karena pada indikator ini mahasiswa mengetahui tentang bagaimana konsep dan resiko investasi, mahasiswa juga mulai menabungkan sebagian uangnya untuk digunakan dimasa depan. Kemudian ditemukan kekurangan pada indikator lainnya ini seperti pada indikator manajemen resiko, meskipun notabenehnya mahasiswa mengetahui konsep resiko keuangan dimasa yang akan datang

namun masih ada mahasiswa yang belum menyadari bahwa pentingnya menyisihkan sebagian uangnya demi kebutuhan tak terduga dimasa depan dan juga belum menyadari bahwa menyimpan/menabung uang di bank itu lebih baik karena tingkat keamanannya tinggi.

Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha. Beberapa pakar dan ahli mendefinisikan literasi keuangan diantaranya Chen dan Volpe dalam (Nurul Amalia Putri, 2019) mendefinisikan literasi keuangan sebagai “kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang”. Lusardi dan Mitchell (Yushita, 2017) menyebutkan literasi keuangan adalah “kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan”. Huston dalam (Harpa Sugiharti & Kholida Atiyatul Maula, 2019) mendefinisikan literasi keuangan adalah “struktur modal bagi manusia berupa pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan”.

Setelah melakukan penelitian maka dapat ditemukan data di lapangan yang menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung dari teori perilaku keuangan (Financial Behavior) dimana menurut teori ini mengatakan bahwa teori Perilaku Keuangan (Theory Financial Behavior). Perilaku keuangan (Financial Behavior) adalah studi yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (financial setting). Teori Perilaku Keuangan ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan keuangan mulai pengaturan keuangan, investasi dan lain-lain. Adapun penelitian sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Isnawati (2021) menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Maulana (2022) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup dimana pada penelitian tersebut disebutkan bahwa apabila literasi keuangannya baik maka gaya hidup pun akan meningkat yang dimana kearah yang lebih baik/hemat.

Berdasarkan pembahasan di atas, ada temuan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 memiliki literasi keuangan tinggi. Dimana mahasiswa memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam mengatur keuangan yang dimilikinya atau bahkan memanfaatkan lembaga-lembaga keuangan yang ada dalam mengatur keuangannya dari jasa keuangan yang ada. Mahasiswa yang literasi keuangannya tinggi akan semakin dapat berfikir terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan ekonomi dan mampu mengatur barang dan jasa apa yang akan dipakai dalam bidang keuangan. Hal ini akan membentuk pola perilaku yang baik dalam berbagai kegiatan salah satunya kegiatan ekonomi sehingga akan membentuk gaya hidup hemat. Namun peneliti juga menemukan indikasi kelemahan dimana masih ada sedikitnya mahasiswa yang masih belum menyadari bahwa pentingnya manajemen resiko seperti menyisihkan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga dan juga belum menyadari bahwa menyimpan uang di bank lebih aman dibandingkan menyimpan secara fisik. Meskipun demikian, literasi keuangan ini memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel gaya hidup, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa semakin baik juga perilaku mahasiswa dalam mengatur pola atau gaya hidupnya, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021.

## **Pengaruh Penggunaan Financial Technology terhadap Gaya Hidup**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh penggunaan financial technology terhadap gaya hidup ditemukan bahwa  $t$  hitung sebesar 4,220 hal ini didapatkan dari hasil uji parsial (uji  $t$ ) dimana pada hasil tersebut nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yang berarti terdapat pengaruh penggunaan financial technology terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dipengaruhi oleh jawaban responden sebanyak 141 orang, pada saat dilaksanakan penelitian variabel penggunaan financial technology dalam penelitian ini menunjukkan hasil jawaban responden yang dihitung dengan pengolahan data NJI (Nilai Jenjang Interval) berada pada kategori sangat baik, yang berarti mahasiswa memiliki pengetahuan pengalaman dan kontrol yang baik dalam penggunaan financial technology khususnya pada E-wallet, mahasiswa menggunakan financial technology dengan baik pada hal-hal yang positif seperti misalnya transaksi digital untuk pembayaran online ataupun sekedar menyimpan uangnya di dompet digital.

Dilihat dari variabel berdasarkan indikator literasi keuangan yang pertama yaitu persepsi kegunaan didapatkan hasil bahwa mahasiswa menggunakan financial technology jenis e-wallet dengan baik dan merasakan efisiensi efektivitas dari financial technology jenis e-wallet. Mahasiswa mendapatkan keuntungan dari penggunaan financial technology jenis e-wallet seperti misalnya mengefisienkan transaksi sehingga bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Kemudian dari indikator yang kedua adalah persepsi kemudahan, mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi karena dapat fleksibilitas dari e-wallet sehingga tidak terbatas oleh ruang dan waktu dalam bertransaksi.

Dari indikator penggunaan financial technology yang peneliti bahas, ditemukan bahwa pada indikator persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan sama-sama ideal karena mahasiswa setuju akan pengalaman yang disuguhkan dalam penggunaan financial technology khususnya e-wallet memberikan kemudahan dan efektivitas dalam penggunaannya.

Financial Technology adalah jenis perusahaan di bidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi. Bisa juga diartikan sebagai segmen di dunia startup yang membantu untuk memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan. Sehingga, mulai dari metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, sampai dengan pengelolaan aset bisa dilakukan secara cepat dan singkat berkat penggunaan teknologi modern tersebut. Maka tidak heran jika kemudian financial technology menjadi kebutuhan yang bisa mengubah gaya hidup seseorang, khususnya mereka yang familiar atau bergelut di bidang keuangan dan teknologi.

Setelah melakukan penelitian maka dapat ditemukan data di lapangan yang menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung dari teori perilaku keuangan (Financial Behavior) dimana menurut teori ini mengatakan bahwa teori Perilaku Keuangan (Theory Financial Behavior). Perilaku keuangan (Financial Behavior) adalah studi yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (financial setting). Teori Perilaku Keuangan ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan keuangan mulai pengaturan keuangan, investasi dan lain-lain.

Berdasarkan pembahasan di atas, ada temuan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 memiliki penggunaan financial technology yang baik. Dimana Mahasiswa yang penggunaan financial technologynya baik akan semakin dapat berfikir terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan transaksi ekonomi dalam layanan yang ia pilih. Hal ini akan membentuk pola perilaku yang baik dalam kegiatan transaksi digital yang serba mudah ini sehingga akan membentuk gaya hidup yang baik dalam arti hemat. Semakin baik penggunaan financial

technology mahasiswa maka mahasiswa akan menggunakan financial technology dengan selalu mempertimbangkan baik dan buruknya dari layanan yang ia pilih, maka semakin hemat pula gaya hidup mahasiswa. Penggunaan financial technology juga memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel gaya hidup, menunjukkan bahwa semakin baik tingkat penggunaan financial technology mahasiswa semakin baik dalam arti hemat juga perilaku mahasiswa dalam mengatur pola atau gaya hidupnya, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa penggunaan financial technology berpengaruh terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021.

### **Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi terhadap Gaya Hidup**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pengelolaan keuangan pribadi terhadap gaya hidup ditemukan bahwa  $t$  hitung sebesar 3,498 hal ini didapatkan dari hasil uji parsial (uji  $t$ ) dimana pada hasil tersebut nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yang berarti terdapat pengaruh pengelolaan keuangan pribadi terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dipengaruhi oleh jawaban responden sebanyak 141 orang, pada saat dilaksanakan penelitian variabel Pengelolaan keuangan pribadi dalam penelitian ini menunjukkan hasil jawaban responden yang dihitung dengan pengolahan data NJI (Nilai Jenjang Interval) berada pada kategori sangat baik.

Dilihat dari variabel berdasarkan indikator pengelolaan keuangan pribadi yang pertama yaitu penggunaan dana, ditemukan bahwa penggunaan dana pada mahasiswa ini cukup beragam. Sebagian orang menggunakan uangnya untuk berbelanja atau nongkrong bersama teman-teman, sebagian lagi menggunakannya uangnya untuk ditabung dan dihabiskan untuk kebutuhan primer atau kuliah. Selanjutnya dari indikator penentuan sumber dana ditemukan bahwa mahasiswa memiliki 3 sumber dana dalam kehidupan sehari-harinya diantaranya berasal dari orangtua beasiswa dan bekerja. Selanjutnya indikator manajemen resiko dan perencanaan masa depan ditemukan bahwa mahasiswa saat ini sudah mulai melek akan kebutuhan di masa depan dengan menabung atau mengikuti layanan asuransi, mahasiswa sudah mengetahui resiko dan keuntungan dari investasi dan mahasiswa juga sudah mulai menyisihkan uangnya untuk ditabungkan guna mempersiapkan pengeluaran dimasa depan.

Dari indikator pengelolaan keuangan pribadi yang peneliti bahas, peneliti menemukan bahwa indikator perencanaan masa depan lebih dominan atau lebih baik daripada indikator lainnya. Mahasiswa sudah mulai memikirkan akan dialokasikan atau diinvestasikan kemana uang mereka. Namun peneliti menemukan masih ada kekurangan pada indikator manajemen resiko dimana masih ada sebagian mahasiswa yang cenderung melupakan pentingnya dana darurat untuk kebutuhan tidak terduga, mereka masih menganggap tidak perlu mempersiapkan dana darurat karena uang bisa dicari kembali nanti.

Pengelolaan keuangan pribadi dapat diartikan sebagai proses perencanaan, implementasi dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh individu ataupun keluarga, yang diharapkan individu ataupun rumah tangga akan mampu menciptakan kekayaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun dimasa yang akan datang. Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu.

Setelah melakukan penelitian maka dapat ditemukan data di lapangan yang menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung dari teori perilaku keuangan (Financial Behavior) dimana menurut teori ini mengatakan bahwa teori Perilaku Keuangan (Theory Financial Behavior). Perilaku keuangan (Financial Behavior) adalah studi yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (financial setting). Teori Perilaku Keuangan ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan keuangan mulai pengaturan keuangan, investasi dan lain-lain.

Berdasarkan pembahasan di atas, ada temuan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 memiliki pengelolaan keuangan pribadi yang baik artinya mahasiswa memiliki pengendalian yang baik dalam mengelola keuangan yang dimilikinya sehingga berpengaruh terhadap pola gaya hidup yang terbentuk menjadi lebih baik atau hemat. Mahasiswa yang Pengelolaan keuangan pribadinya baik akan memiliki pengendalian yang baik atas uang yang dimilikinya sehingga mahasiswa akan selalu berfikir terlebih dahulu sebelum menyalurkan uang yang mereka miliki akan kemana dan dibelanjakan untuk apa, mahasiswa akan sadar prioritas kebutuhan mereka dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini akan membentuk pola perilaku yang baik dalam mengelola keuangan yang dimiliki sehingga mahasiswa menyadari begitu pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang nantinya akan berpengaruh terhadap pembentukan gaya hidup yang baik dalam arti hemat. Namun disamping itu peneliti juga menemukan adanya indikasi kelemahan pada manajemen resiko mahasiswa dimana cenderung masih mengesampingkan fungsi dari dana darurat. Meskipun demikian, pengelolaan keuangan pribadi memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel gaya hidup, menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa semakin baik atau hemat juga perilaku mahasiswa dalam mengatur pola atau gaya hidupnya, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa Pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021.

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology dan Pengelolaan Keuangan Pribadi terhadap Gaya Hidup**

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji simultan, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, penggunaan financial technology dan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 diperoleh nilai Fhitung yang lebih besar dari nilai Ftabel, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara literasi keuangan, penggunaan financial technology dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021.

Terdapat hasil lain yang menjadi acuan bahwa variabel-variabel X ini berpengaruh terhadap variabel Y yaitu dengan adanya nilai koefisien determinasi yang menunjukkan angka 0,579. Artinya presentase sumbangan pengaruh dari variabel literasi keuangan, penggunaan financial technology dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 sebesar 57,9%. Nilai sumbangan pengaruh tersebut dapat dikatakan cukup tinggi dan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Gaya hidup pada tiap individu mahasiswa tentunya memiliki banyak faktor yang dapat mempengaruhinya baik itu faktor internal dari dalam dirinya maupun faktor eksternal, berdasarkan teori perilaku keuangan (Financial Behavior) dimana menurut teori ini mengatakan bahwa teori

Perilaku Keuangan (*Theory Financial Behavior*). Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) adalah studi yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*). Teori Perilaku Keuangan ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan keuangan mulai pengaturan keuangan, investasi dan lain-lain.

Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dimana dari ketiga variabel pada penelitian ini berkaitan dengan keuangan yang kemudian mempengaruhi terhadap gaya hidup. Gaya hidup disini peneliti mengarahkan bagaimana gaya hidup yang dijalankan mahasiswa apakah termasuk kepada gaya hidup yang hemat/berlebihan, pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa gaya hidup mahasiswa termasuk kedalam kategori hemat. Variabel literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi jika ketiga faktor tersebut rendah/buruk maka berpengaruh buruk pula terhadap gaya hidup mahasiswa karena tidak dapatnya mempertimbangkan sisi positif dan negatif dari penggunaan keuangannya. Begitupun sebaliknya, jika literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi yang dimiliki mahasiswa tinggi/baik maka akan terbentuk pula gaya hidup yang hemat karena mahasiswa sudah dapat mempertimbangkan sisi positif dan negatif berkat pengetahuan dan pengendalian yang baik dalam keuangan.

Hubungan pengaruh antara literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap gaya hidup ini terdapat keterkaitan antar variabelnya, sejalan dengan teori perilaku keuangan (*Financial Behavior*) dimana menurut teori ini mengatakan bahwa teori Perilaku Keuangan (*Theory Financial Behavior*). Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) adalah studi yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*). Teori Perilaku Keuangan ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan keuangan mulai pengaturan keuangan, investasi dan lain-lain. Dalam penelitian ini literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi merupakan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, kemudian dari ketiga tersebut mempengaruhi gaya hidup.

Dalam hal ini, mahasiswa seringkali dihadapkan dengan kehidupan yang serba mudah dan modern terutama dalam kegiatan ekonomi sehingga dibutuhkan pengetahuan yang cukup guna menjauhi segala resiko yang akan ditimbulkan dari tindakan yang kita lakukan. Seperti halnya literasi keuangan yang baik maka akan menghasilkan pengetahuan dan pengendalian yang baik dalam mengatur uang yang dimiliki atau menggunakan jasa—jasa keuangan yang ada, mahasiswa akan tahu akan keuntungan dan resiko dari jasa yang digunakan. Kemudian dengan penggunaan *financial technology*, ditengah zaman yang serba modern ini semakin begitu banyak produk-produk dan layanan keuangan yang begitu sangat mudah diakses hanya cukup dengan mengunggah data diri seperti penggunaan *e-wallet*. *E-wallet* ini tentunya mempunyai beragam layanan dari menyimpan uang, pembayaran hingga *paylater*, maka dari itu dibutuhkan pengetahuan dalam menggunakan *financial technology* ini sehingga dapat membedakan baik dan buruk layanan yang akan diambil. Begitu pula dengan pengelolaan keuangan pribadi, terdapat mahasiswa yang memiliki uang saku yang didapatkan dari orangtuanya, beasiswa, hingga bekerja. Dengan uang yang mereka miliki, ditengah kebutuhan dan juga pergaulan masa perkuliahan tentunya dibutuhkan pengendalian diri melalui pengelolaan keuangan yang baik sehingga mahasiswa mengetahui prioritas akan pengeluaran mana yang lebih penting. Mahasiswa yang sudah mengetahui skala prioritas dalam kebutuhannya cenderung memilih menabungkan uang mereka ataupun menginvestasikannya, mereka juga cenderung menghabiskan waktu dengan berolahraga,

berorganisasi ataupun bekerja. Dari ketiga faktor diatas, tentunya berpengaruh terhadap akan bagaimana pola gaya hidup yang akan terbentuk dari mulai pengetahuan keuangan sampai menggunakan produknya dan bagaimana mengatur keuangan yang dimilikinya. Jika semua itu baik maka akan terbentuk gaya hidup yang hemat pula pada mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, penggunaan financial technology dan pengelolaan keuangan pribadi, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021.
2. Penggunaan financial technology memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021.
3. Pengelolaan keuangan pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021.
4. Literasi keuangan, penggunaan financial technology dan pengelolaan keuangan pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan, W. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen. *Jurnal Humaniora*, Vol. 4 No. 2.
- Anzelin, D. P. (2020). Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Dalam Penggunaan Financial Technology (Fintech) Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. 24-30.
- Arikunto, P. D. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, Vol. 15 No. 2. Doi:10.19184/Jpe.V15i2.24894
- Ayuwardan, R. P. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Nominal*, Vol 7 No 1, 148.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dina Oktaviani, D. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta. 10-12.
- Dr. Sandu Siyoto, S. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.

- Dr. Sutrisno Badri, M. (2012). *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Drs. M. Subana, M. -S. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Emilda Isnawati, R. Y. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 14 No. 1. Doi:<https://dx.doi.org/10.17977/Um014v14i12021p47>
- Harpa Sugiharti, & Kholida Atiyatul Maula. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal Of Accounting And Finance*, Vol 4.
- Kurniawan. (2022, Juni 28). *Literasi Keuangan Digital Milenial Indonesia Jauh Dari Singapura*. (Suharsih, Editor) Retrieved From Solopos.Com: <https://www.solopos.com/walah-literasi-keuangan-digital-milenial-indonesia-jauh-dari-singapura-1351556>
- Lugianto, A. (N.D.). Rekonstruksi Perlindungan Hak-Hak Korban Tindak Pidana.
- M.Djazari, D. R. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny. *Jurnal Nominal*, Vol. 2 No. 2, 195.
- Mahyarni, D. (N.D.). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku).
- Maulana, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Melly Amelia Velinaa, M. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri/Santriwati Pondok Pesantren Darussalam. *Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*.
- Naila Al Kholilah , & Rr. Iramani . (2013, Mei). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, Vol. 3 No. 1, 69 - 80.
- Ni Luh Putu Et Al, K. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Emas*, Vol 2, 74-84.
- Ni Luh Putu Kristina Dewi, Agus Wahyudi Salasa Gama, & Ni Putu Yeni . (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, Vol. 2 No. 3.
- Nurul Amalia Putri, D. L. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta. *Jurnal Riset Lpmp Imperium*, Vol. 1 No. 1.
- Nuryadi, S. M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Ojk. (2016). Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /Pojk.07/2016* (P. 3). Jakarta: Ojk.

- Ojk. (2022, November 24). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Retrieved From Ojk.Co.Id: <https://www.ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Info-Terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Ojk. (2022, November 22). *Siaran Pers: Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Retrieved From Ojk.Co.Id: <https://ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#:~:Text=Hasil%20snlik%202022%20menunjukkan%20indeks,2019%20yaitu%2076%2c19%20persen.>
- Padmawati, M. Y. (2018). Implementasi Literasi Ekonomi Pada Gaya Hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Skripsi*.
- Panggah, W. (2020). *Buku Ajar Financial Technology*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Ratten, V. (2020). Cultural, Lifestyle, And Social Entrepreneurship. *Journal Of Small Business & Entrepreneurship*. Doi:10.1080/08276331.2020.1789933
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 9 No. 3*, 1002 - 1011.
- Sari, I. N. (2021, Juni 22). *Indonesia Pengguna Fintech Tertinggi Ketiga Di Dunia*. Retrieved From [Katadata.Co.Id: https://katadata.co.id/intannirmala/digital/60d1c95ea19bb/Indonesia-Pengguna-Fintech-Tertinggi-Ketiga-Di-Dunia](https://katadata.co.id/intannirmala/digital/60d1c95ea19bb/Indonesia-Pengguna-Fintech-Tertinggi-Ketiga-Di-Dunia)
- Sri Wahyuning S.Kom, M. (2021). *Dasar-Dasar Statistik*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Wahidah, N. (2013). Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *Universitas Tanjungpura*.
- Widiastuti Et Al, A. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Sleman, Deeppublish.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal, Vol. 6 No. 1*, 14.

